

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Manajemen Dana Desa dalam Masa Pandemi COVID-19 di Desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian ini manajemen pengelolaan dana desa dalam masa pandemi COVID-19 di Desa Karangnangka dapat dilihat dari beberapa fungsi manajemen dari G.R Terry antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakkan, pertanggungjawaban/pengawasan.

Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dilakukan melalui *purposive sampling*. Sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis interaktif. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan menggunakan *triangulasi* sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek perencanaan dalam pengelolaan dana desa tahun 2020 di Desa Karangnangka ini telah menyesuaikan penggunaan dana desa dengan ketentuan yang berlaku, sehingga realisasinya telah sesuai dengan Permendes PDTT No. 6 Tahun 2020 atas perubahan kedua dari Permendes PDTT No. 11 Tahun 2019 yaitu diprioritaskan untuk tiga program antara lain : Penanganan dan pencegahan COVID-19, Padat Karya Tunai Desa, dan Bantuan Langsung Tunai. Aspek pengorganisasian dalam manajemen pengelolaan dana desa dalam masa pandemi COVID-19 di Desa Karangnangka sudah berjalan karena mengacu dengan peraturan yang berlaku. Pembentukan struktur organisasi serta pembagian tugas dan tanggungjawab dalam manajemen pengelolaan dana desa dilakukan sesuai aturan yang ada mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur dana desa. Aspek penggerakkan dalam manajemen pengelolaan dana desa dalam masa pandemi belum berjalan dengan baik, karena terdapat kebijakan dan peraturan yang berbeda yang membuat desa harus merubah anggaran yang sudah direncanakan dari tahun sebelumnya dan banyak pembangunan pun menjadi tertunda kemudian dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi COVID-19. Walaupun pembangunan banyak yang tertunda tetapi Desa Karangnangka dalam pelaksanaannya untuk mengatasi pandemi COVID-19 sudah berjalan dengan efektif. Aspek pertanggungjawaban/pengawasan sudah berjalan cukup baik. Karena di dalam setiap item pekerjaannya selalu di periksa dan dalam proses pertanggungjawabannya tidak ada kendala. Penelitian ini memberikan implikasi yaitu meningkatkan alokasi anggaran dari dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, perlu adanya petunjuk teknis dalam pelaksana dana desa. Pemerintah desa juga perlu adanya perhatian lebih dalam hal pembinaan dan pelatihan aperatur desa dan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan tentang Dana Desa.

Kata Kunci : Dana Desa, Manajemen, Pengelolaan, Pengorganisasian, Penggerakkan, Pengawasan/Pertanggungjawaban

SUMMARY

This research is entitled "Village Fund Management during the COVID-19 Pandemic in Karangnangka Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency". In this study, the management of village funds during the COVID-19 pandemic in Karangnangka Village can be seen from several management functions of G.R Terry, including planning, organizing, implementing/mobilizing, accountability/supervision.

The method used is descriptive qualitative research method. The informant selection technique was done through purposive sampling. While the data collection technique was carried out by in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis method uses interactive analysis. To ensure the validity of the data, it is done by using source triangulation.

The results of the study indicate that from the planning aspect in the management of village funds in 2020 in Karangnangka Village, the use of village funds has been adjusted to the applicable provisions, so that its realization is in accordance with Permendes PDTT No. 6 of 2020 on the second amendment of Permendes PDTT No. 11 of 2019, which is prioritized for three programs, including: Handling and preventing COVID-19, Village Cash Work Intensive, and Direct Cash Assistance. The organizational aspect in managing village funds during the COVID-19 pandemic in Karangnangka Village has been running in accordance with applicable regulations. The formation of the organizational structure and the division of tasks and responsibilities in the management of village fund management is carried out according to existing rules referring to the laws and regulations governing village funds. The mobilization aspect in the management of village funds during the pandemic has not gone well, because there are different policies and regulations that make the village have to change the budget that has been planned from the previous year and many developments have been delayed and then diverted to handling and preventing the COVID-19 pandemic. Although many developments have been delayed, Karangnangka Village in its implementation to overcome the COVID-19 pandemic has been running effectively. The accountability/supervision aspect has been going quite well. Because every work item is always checked and in the accountability process there are no obstacles. This research has implications, namely increasing the budget allocation from village funds for community empowerment activities. In addition, there is a need for technical guidance in implementing village funds. The village government also needs more attention in terms of fostering and training village officials and the community in order to increase knowledge about Village Funds.

Keywords: Village Fund, Management, Planning, Organizing, Actuating, Controlling